

Ajaran bagi perempuan Jawa dalam Serat Piwulang Patraping Agesang = Moral teaching for Javanese women in Serat Piwulang Patraping Agesang

Dimas Arya Kusuma Dewa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502554&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas ajaran bagi perempuan Jawa. Fokus penelitian ini adalah ajaran-ajaran yang membangun karakter perempuan Jawa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menjelaskan ajaran-ajaran perempuan Jawa dalam teks naskah Serat Piwulang Patraping Agêsang. Naskah yang ditulis dengan aksara Jawa pada tahun Jawa 1807. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk tujuan menggambarkan secara sistematis sebuah fenomena yang diselidiki dengan cara menginterpretasikan data yang ditemukan tanpa perhitungan statistik. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Hasil penelitian menunjukkan Serat Piwulang Patraping Agesang mengandung ajaran moral bagi perempuan Jawa. Bagi perempuan Jawa diperlukan untuk mempunyai sifat eling, bertutur sopan, andhap asor, srêgêp lan pêthêl, têngên, nurut, mawas diri, saranta, memelihara rumah tangga, gemati, mengatur rumah tangga, dan aja dumeh. Sifat-sifat inilah yang dapat meningkatkan kualitas diri dan membangun kerukunan serta keharmonisan dalam rumah tangga. Ajaran ini menjadi tuntunan bagi perempuan Jawa.

.....This study discusses moral teaching for Javanese women. The focus of this research is the teachings that build the character of Javanese women. The purpose of this research is to explore and explain the teachings of Javanese women in the text of Serat Piwulang Patraping Agêsang. This manuscript was written in Javanese script in Java's year 1807. This research uses descriptive and qualitative research methods. Descriptive method is a method used for the purpose of systematically describing a investigated phenomenon by interpreting data without statistical calculating. Qualitative method is a method for discussing and solving meaning based on social problems. The results showed that Serat Piwulang Patraping Agêsang contains moral teachings for Javanese women. Javanese women need to have eling, bertutur sopan, andhap asor, srêgêp lan pêthêl, têngên, nurut, mawas diri, saranta, memelihara rumah tangga, gemati, mengatur rumah tangga, dan aja dumeh. These values can improve the quality of self and make harmony in the household. This teaching becomes a guideline for Javanese women.